

Prinsip Prioritas Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

Devi Nor Anitasari¹, Muhammad Afthon Ulin Nuha²

¹UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

²UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: devinora231@gmail.com¹, afthon@uinsatu.ac.id²

Abstrak:

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa arab guru harus menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran agar dapat bertindak secara tepat. Dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa arab guru dapat memiliki dan mengembangkan sikap yang diperlukan untuk menunjang peningkatan belajar peserta didik secara efektif dan efisien. Prinsip diartikan sebagai asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak. Pada pembelajaran bahasa arab terdapat beberapa prinsip, salah satunya yaitu prinsip prioritas. Prinsip prioritas ini merupakan hal fundamental yang harus diprioritaskan atau diutamakan selama pembelajaran bahasa arab berlangsung. Pada prinsip prioritas terdiri dari tiga aspek utama yaitu: Mengajarkan, mendengar, dan bercakap sebelum membaca dan menulis; Mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan kata; Menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengerjakan bahasa sesuai dengan penutur bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran, pembelajaran bahasa arab, prinsip prioritas

Abstract :

Learning is essentially a process, namely the process of organizing, organizing the environment around students so that it can grow and encourage students to carry out the learning process. Learning is also said to be the process of providing guidance or assistance to students in carrying out the learning process. In carrying out Arabic learning activities, teachers must use learning principles in order to act appropriately. With the principles of Arabic language learning, teachers can have and develop the necessary attitudes to support the improvement of student learning effectively and efficiently. Principles are defined as principles or truths that are the basic points of thinking and acting. In Arabic language learning there are several principles, one of which is the principle of priority. This priority principle is a fundamental thing that must be prioritized or prioritized during Arabic language learning. The priority principle consists of three main aspects, namely: Teaching, listening, and speaking before reading and writing; Teaching sentences before teaching words; Use words that are more familiar with everyday life before working on the language according to Arabic speakers.

Keywords : Learning, Arabic language learning, priority principle

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya yang digunakan untuk mempersiapkan generasi muda dalam mempersiapkan dan menghadapi perkembangan zaman di era global. Dalam suatu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia.¹ Di dalam suatu pendidikan tentunya terdapat pendidik dan peserta didik. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selaku pendidik amat urgen mengetahui prinsip - prinsip pembelajaran yang dapat membimbing aktivitas pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar lebih efektif, meskipun bukan satu - satunya jalan yang dapat menentukan prosedur pembelajaran, namun dapat menjadi pedoman pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran menjadi bagian pokok dalam proses pendidikan di sekolah, serta dalam pembelajaran terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yaitu proses belajar yang baik dan cara pelaksanaannya. Apabila kedua hal tersebut dapat berjalan dengan baik, maka akan menciptakan suasana belajar bagi peserta didik agar lebih aktif.² Pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar setidaknya akan mempersiapkan siswa untuk mengenal huruf dan bunyi kata serta menemukan arti kata dan frasa dari bacaan lisan sederhana. Makna sederhana di sini berarti siswa membaca, berbicara, istilah, atau kalimat, kemudian mencerna dan mengolahnya di otak, menemukan makna, dan mengenali pesan dari apa yang didengarnya. Untuk dapat belajar bahasa Arab dengan baik dan benar perlu didukung adanya tenaga-tenaga yang mumpuni. Dapat diartikan bahwa prinsip pembelajaran yang tepat dapat berdampak positif terhadap optimalisasi pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian perlu adanya penerapan prinsip - prinsip pembelajaran bahasa arab.³

¹ Zhenith Surya Pamungkas, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih*, Journal of Social Science Education, Vol. 2, No. 2, Tahun 2021, Hlm. 136.

² Irwandani dan Sani Rofiah, "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTS Al-Hikmah Bandar Lampung," Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 4, no. 2 (2015)

³ Fini Fitriani, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Di Pendidikan Dasar*, Journal of Arabic Language, Literature, and Education, vol. 3, no. 1 (2022), hlm. 54.

Dengan adanya prinsip - prinsip dalam pembelajaran, maka dapat mengungkap batas-batas kemungkinan dalam aktivitas pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pengetahuan tentang prinsip pembelajaran dapat membantu pendidik dalam memilih tindakan yang tepat. Pendidik dapat terhindar dari tindakan yang kelihatannya baik tetapi nyatanya tidak berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu dari prinsip – prinsip bahasa arab yaitu prinsip prioritas.⁴

Landasan Teori

Pembelajaran agar senantiasa menjadi pedoman bagi guru dalam mendesain proses pembelajaran yang efektif. Dalam pembelajaran juga terdapat teori tentang prinsip-prinsip pembelajaran yang memiliki persamaan dan perbedaan. Dari prinsip tersebut terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran, baik pendidik maupun peserta didik dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa arab, sebaiknya guru memperhatikan beberapa prinsip yang harus diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa asing, salah satunya yaitu prinsip prioritas. Bahasa Arab memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bahasa lain. Hal ini seringkali menjadi kendala maupun problematika bagi para siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Problematika tersebut muncul baik dari aspek linguistik maupun non - linguistik. Menyadari akan fenomena kompleks ini, guru dituntut memiliki kemampuan, kompetensi serta kreativitas agar mampu berimprovisasi untuk mendesain pembelajaran seefektif mungkin sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Metode

Penulisan jurnal ini menggunakan metode Library Reserch atau metode kepustakaan yang memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian dan dilakukan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian untuk memperoleh informasi atau melalui literatur – literatur yang sesuai dengan permasalahan.⁵ Penggunaan metode Library Research ini akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dari berbagai buku atau bacaan yang mendukung pembahasan yang akan dikaji tanpa melakukan observasi dan wawancara secara langsung.

⁴ Firdaus, *Prinsip Prinsip Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, jurnal pendidikan dan studi islam, Volume 5, Nomor 1, Januari 2019, hlm. 12-13.

⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Keperpustakaan*, (Jakarta: Yayasan obor, 2004), hal. 1-4

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia. Pendidikan merupakan kegiatan universal yang ada dalam kehidupan manusia, di manapun di dunia terdapat masyarakat, di sanalah terdapat pendidikan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Aspek ini seringkali memang menjadi fokus penting dalam pendidikan. Namun demikian, pembelajaran yang selama ini sudah dan sedang dilakukan, belum menyentuh substansi serta harapan yang ingin dicapai. Pembelajaran yang dilakukan hanya merupakan pembelajaran asal-asalan yang tidak mempunyai dasar pijakan yang kuat, sehingga pembelajaran tidak memenuhi harapan, dan menghasilkan output dengan mutu yang tidak baik pula, maka dibutuhkan prinsip belajar dan pembelajaran agar senantiasa menjadi pedoman bagi guru dalam mendesain proses pembelajaran yang efektif.⁶ Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.⁷

Jadi, pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan bahasa Arab serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa asing.

Salah satu tugas guru adalah mengajar. Dalam kegiatan mengajar ini tentu saja tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran tertentu agar bisa bertindak secara tepat. Prinsip pembelajaran merupakan salah satu usaha pendidik dalam menciptakan dan mengkondisikan situasi pembelajaran agar peserta didik melakukan kegiatan belajar secara optimal. Oleh karena itu, sebagai guru perlu mempelajari prinsip-prinsip pembelajaran yang dapat membimbing aktivitas dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Prinsip pembelajaran diharapkan menentukan langkah demi langkah agar bisa memberi arah prioritas-prioritas dalam tindakan guru.

Dalam perencanaan pembelajaran, prinsip-prinsip belajar dapat mengungkap batas-batas kemungkinan dalam pembelajaran dalam melaksanakan pengajaran, pengetahuan

⁶ Andi Abd. Muis, *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*, ISTIQRA', vol. I, no. 1 September 2013, hlm. 29.

⁷ Aprida Pane, dkk., "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, 2017, hlm. 337.

dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat membantu guru dalam memilih tindakan yang tepat. Selain itu dengan prinsip-prinsip pembelajaran guru dapat memiliki dan mengembangkan sikap yang diperlukan untuk menunjang peningkatan belajar peserta didik secara efektif dan efisien.⁸

Prinsip dari kata *principia* berarti permulaan, titik awal yang darinya lahir hal-hal tertentu. Prinsip dapat juga diartikan asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak. Prinsip-prinsip pembelajaran merupakan aspek kejiwaan yang perlu dipahami setiap pendidik selaku tenaga profesional yang memikul tanggung jawab besar dalam mencerdaskan anak bangsa. Pada pembelajaran bahasa arab ada beberapa prinsip, antara lain: prinsip prioritas, prinsip korektisitas, prinsip berjenjang, prinsip pembelajaran kebermaknaan, prinsip pujian atau imbalan.

Berbagai teori tentang prinsip-prinsip pembelajaran memiliki persamaan dan perbedaan. Dari prinsip tersebut terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran, baik pendidik maupun peserta didik dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran.⁹ Sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa arab, sebaiknya guru memperhatikan beberapa prinsip yang harus diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa asing, salah satunya yaitu prinsip prioritas. Bahasa Arab memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bahasa lain. Hal ini seringkali menjadi kendala maupun problematika bagi para siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Problematika tersebut muncul baik dari aspek linguistik maupun non-linguistik. Menyadari akan fenomena kompleks ini, guru dituntut memiliki kemampuan, kompetensi serta kreativitas agar mampu berimprovisasi untuk mendesain pembelajaran seefektif mungkin sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai.¹⁰

Jadi pada dasarnya, implementasi prinsip pembelajaran merupakan kiat-kiat pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan bergairah belajar, simpati dan menyenangkan. Kondisi yang demikian peserta didik dapat terpusat perhatiannya dan lebih termotivasi mengikuti pembelajaran.

⁸ *Ibid.*, hlm. 30

⁹ St. Hasniyati Gani Ali, *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6, No. 1 Januari-Juni 2013, hlm. 32.

¹⁰ Teuku sanwil, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021), hlm. 17.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada prinsip prioritas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Prinsip ini merupakan hal fundamental yang harus diprioritaskan atau diutamakan selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Prinsip prioritas terdiri dari tiga aspek utama yaitu:

1. Mengajarkan, mendengar, dan bercakap sebelum membaca dan menulis.

Prinsip ini berangkat dari asumsi bahwa pengajaran bahasa yang baik adalah pengajaran yang sesuai dengan perkembangan bahasa yang dialami oleh manusia, yaitu setiap anak akan mengawali perkembangan bahasanya dari mendengar dan memperhatikan kemudian menirukan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mendengar (menyimak) harus lebih dulu dibina, kemudian kemampuan menirukan ucapan, lalu aspek lainnya seperti membaca dan menulis. Adapun beberapa teknik melatih pendengaran, yaitu :

- 1) Guru bahasa asing (arab) hendaknya mengucapkan kata-kata yang beragam, baik dalam bentuk huruf maupun dalam kata. Sementara peserta didik menirukannya di dalam hati secara kolektif.
- 2) Guru bahasa asing kemudian melanjutkan materinya tentang bunyi dan ذ - ز, ش - ه - ح - ع - س, - : Misalnya .sifatnya sama hampir yang seterusnya.
- 3) Selanjutnya materi diteruskan dengan tata bunyi yang tidak terdapat di dalam bahasa ibu (dalam hal ini bahasa indonesia) peserta didik, seperti : ض, ص, ث, ذ, خ dan seterusnya.

Adapun dalam pembelajaran pengucapan dan peniruan dapat menempuh langkah-langkah berikut :

- a. Peserta didik dilatih untuk melafalkan huruf - huruf tunggal yang paling mudah dan tidak asing, kemudian dilatih dengan huruf - huruf dengan tanda panjang dan kemudian dilatih dengan lebih cepat dan seterusnya dilatih dengan melafalkan kata - kata dan kalimat dengan cepat. Misalnya: بو, يا, بي dan seterusnya.
- b. Mendorong peserta didik ketika proses pembelajaran menyimak dan melafalkan huruf atau kata - kata untuk menirukan intonasi, cara berhenti, panjang, maupun pendeknya.
- c. Mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan bahasa. Dalam mengajarkan struktur kalimat, sebaiknya mendahulukan mengajarkan struktur kalimat

(nahwu), baru kemudian masalah struktur kata (shorof). Dalam mengajarkan kalimat (jumlah) sebaiknya seorang guru memberikan hafalan bacaan yang mengandung kalimat sederhana dan susunannya benar.

2. Mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan kata.

Dalam mengajarkan struktur bahasa, hendaknya mendahulukan mengajarkan struktur kalimat (Nahw), baru kemudian masalah struktur kata (Sharf). Dalam mengajarkan kalimat atau jumlah, hendaknya seorang guru memberikan hafalan teks atau bacaan yang mengandung kalimat sederhana dan susunannya benar. Di sini diperlukan kesabaran seorang pendidik, karena pada umumnya peserta didik relatif lambat menguasainya sebab mereka masih terbiasa dengan pola kalimat bahasa ibunya dan hal itu memengaruhi cara memahami bahasa yang dipelajari. Oleh karena itu, hendaknya seorang guru bahasa Arab dapat memilih kalimat yang isinya mudah dimengerti oleh peserta didik dan mengandung kalimat inti saja, bukan kalimat yang panjang. Jika kalimatnya panjang hendaknya dipenggal - penggal.

3. Menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari.¹¹

Kesimpulan

Tujuan dalam prinsip - prinsip pembelajaran bahasa arab ini adalah agar pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan tepat. Pada saat kegiatan pembelajaran dapat membimbing aktivitas dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan prinsip - prinsip pembelajaran guru akan dapat memiliki dan mengembangkan sikap yang diperlukan untuk menunjang peningkatan belajar peserta didik secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat prinsip - prinsip pembelajaran yang berperan sangat penting. Prinsip - prinsip pembelajaran merupakan aspek kejiwaan yang perlu dipahami setiap pendidik selaku tenaga profesional yang memikul tanggung jawab besar dalam mencerdaskan anak bangsa. Pada pembelajaran bahasa arab ada beberapa prinsip, yaitu: prinsip prioritas, prinsip korektisitas, prinsip berjenjang, prinsip pembelajaran kebermaknaan, prinsip pujian atau imbalan.

¹¹ Firdaus, 'Prinsip Prinsip Dalam Pembelajaran', Ash-Shahabah, 5.1 (2019), 11-19.

Dari prinsip tersebut terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran., salah satunya prinsip prioritas. Dalam prinsip prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab menyampaikan materi pembelajaran harus diprioritaskan atau diutamakan selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Prinsip prioritas terdiri dari tiga aspek utama, yaitu : Mengajarkan, mendengar, dan bercakap sebelum membaca dan menulis; Mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan kata; Menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari - hari.

Daftar Pustaka

- Ali, St. Hasniyati Gani. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik*. Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6. No. 1 Januari-Juni 2013.
- Fini Fitriani, Fini. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Di Pendidikan Dasar*. Journal of Arabic Language, Literature, and Education, vol. 3. no. 1, (2022).
- Firdaus, *Prinsip Prinsip Dalam Pembelajaran*, Ash-Shahabah, vol.5. no.1 .2019.
- Firdaus. *Prinsip Prinsip Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. jurnal pendidikan dan studi islam, Volume 5. Nomor 1, Januari 2019. hlm. 12-13.
- Irwandani dan Rofiah, Sani. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTS Al-Hikmah Bandar Lampung*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, Vol. 4. no. 2 (2015).
- Muis, Andi Abd. *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. ISTIQRA', vol.I. no.1 September 2013.
- Pamungkas, Zhenith Surya. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih*. Journal of Social Science Education, Vol. 2. No. 2. Tahun 2021.
- Pane, Aprida, dkk.. "Belajar dan Pembelajaran". Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03. No. 2, 2017.
- Sanwil, Teuku. dkk.. 2021. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhamad Zaini.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Keperpustakaan*. Jakarta: Yayasan obor.

